

ABSTRAK

Upaya peningkatan UMKM melalui pola kemitraan perajin batik di kecamatan Tanjung Bumi kabupaten Bangkalan ini, mereka mengembangkan kerajinan tangannya seperti batik tulis Tanjung Bumi. Dimana batik tulis ini merupakan kerajinan tangan yang berkembang sejak dulu yang mempunyai ciri khas khusus yaitu membatik, membatik menjadi salah satu kegiatan mata pencaharian bagi masyarakat Tanjung Bumi demi memenuhi kebutuhan dan untuk menambah pendapatan perekonomiannya. Tujuan di lakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh model kemitraan perajin batik dan UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat perajin batik Tanjung Bumi Bangkalan. Penelitian ini dilakukan di beberapa tempat kelompok perajin batik yaitu kelompok Bajumi, Melate Poteh, Telaga Biru, Jokotole, Sulton dan Amin Jabir. Dengan 40 perajin batik sebagai responden yang terdiri dari 35 perajin perempuan dan 5 perajin laki-laki.

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data yang terbentuk angka yang diuji dengan statistik melalui IBM SPSS 22. Dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan yang meliputi wawancara, observasi, dokumentasi dan angket (kuesioner). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, yang mana sumber data primer merupakan yang dapat memberikan data secara langsung melalui wawancara yang nantinya berisi informasi-informasi terkait dengan topik penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa data yang sudah ada dan sudah diolah yang diperoleh dari hasil karya-karya tertulis yang berada diperpustakaan dan tempat lain, seperti: buku, jurnal, artikel, skripsi, dan media lainnya.

Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas dan uji asumsi klasik. Berdasarkan analisis angket (kuesioner) yang menggunakan pengukuran skala likert dan hasil data yang diperoleh dari hasil analisis dapat dibuktikan berdasarkan uji linier berganda pada uji f simultan dan t parsial. Bahwa pada uji f simultan dapat diketahui variabel Kemitraan (X1) dan UMKM (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesejahteraan (Y) secara simultan, dibuktikan dengan uji f dengan nilai $f_{hitung} 4,442 > f_{tabel} 3,24$ dengan signifikansi $0,019 < 0,05$. Sedangkan pada uji t tabel dapat diketahui variabel Kemitraan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kesejahteraan (Y). Dengan melihat dari nilai $t_{hitung} 2,248 > t_{tabel} 2,026$ dan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Sedangkan variabel UMKM (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesejahteraan (Y). Dengan melihat nilai $t_{hitung} 0,876 < t_{tabel} 2,026$ dengan signifikansi $0,387 > 0,05$. Jadi, kerajinan batik ini merupakan salah satu sumber penghasilan ekonomi bagi masyarakat lokal serta sebagai penopang pertumbuhan dan perkembangan perekonomian.

Kata Kunci : Model Kemitraan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Kesejahteraan Perajin Batik

ABSTRACT

Efforts to increase MSMEs through the partnership pattern of batik craftsmen in Tanjung Bumi sub-district, Bangkalan district, they develop handicrafts such as Tanjung Bumi written batik. Where this written batik is a handicraft that has developed since the first which has a special characteristic, namely batik, batik is one of the livelihood activities for the people of Tanjung Bumi to meet their needs and to increase their economic income. The purpose of this research is to find out how the effect of the partnership model of batik craftsmen and SMEs on the welfare of the community of Tanjung Bumi Bangkalan batik craftsmen. This research was conducted in several groups of batik artisans, namely Bajumi, Melate Poteh, Telaga Biru, Jokotole, Sulton and Amin Jabir groups. With 40 batik artisans as respondents consisting of 35 female craftsmen and 5 male craftsmen.

This type of research uses quantitative research methods using data that is formed by numbers that are tested statistically through IBM SPSS 22. In data collection techniques carried out through library research and field studies which include interviews, observations, documentation and questionnaires (questionnaires). The data sources used in this study use primary and secondary data sources, where primary data sources are those who can provide data directly through interviews which will contain information related to the research topic. While secondary data is data obtained indirectly, in the form of existing and processed data obtained from written works in libraries and other places, such as books, journals, articles, theses, and other media.

Data analysis used is validity test, reliability test and classical assumption test. Based on the analysis of the questionnaire (questionnaire) using Likert scale measurements and the results of the data obtained from the results of the analysis can be proven based on multiple linear tests on simultaneous f-test and partial t-test. That in the simultaneous f-test, it can be seen that the Partnership (X1) and MSME (X2) variables have a significant effect on the Welfare variable (Y) simultaneously, as evidenced by the f-test with $f_{count} 4.442 > f_{table} 3.24$ with a significance of $0.019 < 0.05$. Meanwhile, in the t-table test, it can be seen that the Partnership variable (X1) has a significant influence on the Welfare variable (Y). By looking at the value of $t_{count} 2.248 > t_{table} 2.026$ and a significance value of $0.031 < 0.05$. While the MSME variable (X2) has no significant effect on the Welfare variable (Y). By looking at the $t_{count} 0.876 < t_{table} 2.026$ with a significance of $0.387 > 0.05$. So, this batik craft is a source of economic income for local communities as well as a support for economic growth and development.

Keywords: Partnership Model, Micro, Small and Medium Enterprises, Welfare of Batik Craftsmen